

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Darmawan, 2013: 37). Penelitian ini berbentuk asosiatif yaitu suatu pernyataan penelitian yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih (Darmawan, 2013:106).

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu yang dijadikan responden. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri KCP. Kaliurang, Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena Bank Syariah Mandiri merupakan bank syariah yang tergolong maju dalam perkembangannya sehingga menimbulkan keingintahuan peneliti untuk melihat apakah terdapat pengaruh komitmen dan kompensasi yang mempengaruhi kinerja pegawainya.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu sifat dari objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2010:38). Objek penelitian merupakan titik fokus perhatian dari penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah komitmen,

kompensasi dan kinerja karyawan pada Bank Syariah Mandiri KCP. Kaliurang, Yogyakarta.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Supriyanto dan Vivin, 2013: 35). Populasi dalam penelitian merupakan karyawan pada Bank Syariah Mandiri KCP. Kaliurang, Yogyakarta.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Supriyanto dan Vivin, 2013: 35). Penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan menggunakan seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri KCP. Kaliurang, Yogyakarta.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan khusus memecahkan suatu masalah (Malhotra, 2004). Sumber data ini diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data primer penelitian ini adalah data yang didapat dari kuesioner yang disebarakan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk tujuan penelitian, tetapi juga digunakan untuk tujuan lain (Malhotra, 2004). Data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh instansi terkait dan atau pihak lain). Data sekunder yang digunakan adalah data yang berupa laporan yang telah dibuat oleh perusahaan seperti sejarah perusahaan, jumlah karyawan, struktur organisasi, serta klasifikasi kinerja berdasarkan kualitas dan kuantitas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan yang dikirimkan atau diberikan secara langsung untuk diisi dan dikembalikan (Supriyanto dan Maharani, 2013: 56). Kuesioner berisi pernyataan tentang profil responden dan pernyataan-pernyataan tentang persepsi responden terhadap komitmen, kompensasi dan kinerja karyawan. Kuesioner disebarakan secara langsung kepada karyawan Bank Syariah Mandiri KCP. Kaliurang, Yogyakarta.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat interview guide. Wawancara merupakan bagian yang terpenting dari setiap survei. Tanpa wawancara, penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan

bertanya langsung kepada narasumber. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah pihak Bank Syariah Mandiri KCP. Kaliurang, Yogyakarta.

## **F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (variabel bebas), dan satu variabel dependen (variabel terikat). Variabel tersebut adalah:

#### **a. Variabel Independen (X)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Darmawan, 2013: 109). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu komitmen dan kompensasi.

#### **b. Variabel Dependen (Y)**

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kinerja karyawan.

## 2. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**

**Tabel Indikator**

Variabel	Indikator
Variabel Independen (X)	
Komitmen	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Antusiasme</li><li>b. Inisiatif</li><li>c. Menyelesaikan masalah (tidak mengabaikannya)</li><li>d. Melaporkan kemajuan</li></ul>
Kompensasi	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Gaji pokok</li><li>b. Kompensasi variabel</li><li>c. Tunjangan-tunjangan</li></ul>
Variabel Dependen (Y)	
Kinerja	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Jumlah pekerjaan</li><li>b. Kualitas pekerjaan</li><li>c. Ketepatan waktu</li><li>d. Kehadiran</li><li>e. Kemampuan kerja sama</li><li>f. Tanggung jawab</li><li>g. Kejujuran</li><li>h. Loyalitas</li></ul>

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Pembuatan Instrumen Penelitian**

Metode angket/kuesioner merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data yang biasa dilakukan secara tertulis dalam bentuk pertanyaan. Metode ini dilangsungkan dengan mengajukan pertanyaan tertulis dan masing-masing pertanyaan yang diajukan disediakan jawaban untuk dipilih sesuai dengan keadaan, pendapat, perasaan dan keyakinan responden. Angket kuesioner tersebut memiliki kriteria pemberian skor tiap point pernyataan yang disebut *skala likert*. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Jawaban SS        (Sangat Setuju)
- (2) Jawaban S        (Setuju)
- (3) Jawaban TS        (Tidak Setuju)
- (4) Jawaban STS        (Sangat Tidak Setuju)

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan. Dalam angket ini berisi tentang pernyataan-pernyataan untuk responden yang berkaitan dengan komitmen, kompensasi dan kinerja karyawan.

### **2. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Cara menganalisis valid atau tidaknya yaitu dengan menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada

nomor pertanyaan dengan nilai total atau nilai rata-rata dari nomor pertanyaan tersebut. Kemudian hasil koefisien korelasi diuji signifikansinya dengan menggunakan uji t atau membandingkan dengan r tabel (Supriyanto dan Maharani, 2013: 48). Apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dikatakan valid dan apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil  $\text{Alpha} \geq 0,6$  (Supriyanto dan Maharani, 2013: 49).

## H. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dihasilkan (variabel independen, variabel dependen atau keduanya) mempunyai nilai residual yang menyebar normal atau dengan kata lain untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data (Supriyanto dan Maharani, 2013: 73). Pada uji ini menggunakan *one sample kolmogorof-smirnof*, uji ini memiliki toleransi yang lebih tinggi

(Priyatno, 2014: 75). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*) (Supriyanto dan Maharani, 2013: 71). Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance-inflating factor*). Apabila VIF lebih kecil dari 10 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel, begitu sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Supriyanto dan Maharani, 2013: 72). Cara mendeteksinya yaitu menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman, yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu sebaliknya.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Metode ini dipakai untuk menggambarkan suatu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen (Supriyanto dan Maharani, 2013: 65). Metode ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh komitmen dan kompensasi terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Mandiri KCP. Kaliurang yogyakarta. Perhitungan analisis regresi linear berganda dilakukan berdasarkan rumus berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$\beta_1$  = koefisien regresi dari komitmen

$\beta_2$  = koefisien regresi dari kompensasi

$X_1$  = komitmen

$X_2$  = kompensasi

$Y$  = kinerja karyawan

$e$  = nilai kekeliruan taksiran standar (*standart error*)

### b. Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan

jika nilai lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji T

Uji T adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas (Duwi Priyanto : 525). Jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi  $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dan untuk menghitung  $R^2$  digunakan rumus sebagai berikut: Nilai  $R^2$  akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai  $R^2 = 1$  menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas baik  $X_1$  maupun  $X_2$  maupun menerangkan variabel  $Y$  sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai  $R^2 = 0$  menunjukkan bahwa tidak ada total varian bebas dari persamaan regresi baik  $X_1$  maupun  $X_2$ . (Purwanto dan SK Haryanto, 2004 : 514-515).